



Pemkot Tunda Pembelajaran Luring

■ Sekolah Masih Terapkan PJJ Semester Genap 2021

YOGYA, TRIBUN - Rencana pembelajaran tatap muka atau luring yang akan diterapkan di Kota Yogyakarta pada tahun 2021, ditunda. Guru dan siswa di Kota Yogyakarta masih akan melanjutkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada semester genap tahun akademik 2020-2021 yang dimulai 4 Januari 2021.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori. "Masih melanjutkan pembelajaran jarak jauh, tidak dilaksanakan dengan tatap muka. Karena perkembangan lonjakan kasus aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta belum menurun," ujar Budi saat dihubungi *Tribun Jogja*, Selasa (29/12).

Budi mengungkapkan, pihaknya sudah menyosialisasikan terkait hal tersebut kepada sekolah-sekolah di bawah kewenangan Disdik Kota Yogyakarta melalui surat edaran (SE), yang disebarkan sebelum masa libur sekolah saat ini. Namun, kelak pihaknya akan membuat SE baru menjelang dimulainya semester genap.

"Sudah ada SE saat mau libur semester karena situasi belum memungkinkan. Tapi kami akan buat lagi. Kami sudah membuat SE beberapa kali bahwa 4 Januari 2021 (pembelajaran) tetap daring," tutur Budi.

Budi menyebutkan jumlah pelajar di Kota Yogyakarta jenjang KB/TK hingga SMP dapat mencapai 85.000 orang. Dengan rincian siswa SMP 23.000 orang, SD 42.000 orang, dan TK/KB/Playgroup/TPA/PKBK sekitar 10.000-20.000 orang. Jumlah tersebut belum termasuk guru dan tenaga kependidikan.

Selain mempertahankan sistem PJJ untuk semester depan, Budi menjelaskan pihaknya juga akan membatasi konsultasi siswa secara langsung di sekolah. Termasuk program guru kunjung yang selama beberapa bulan terakhir pun telah dihentikan sementara waktu karena meningkatnya kasus Covid-19.

"Konsultasi kami batasi karena situasi dan kondisinya seperti ini. Seperti guru kunjung sementara

diganti konsultasi pembelajaran. Ke depan sistem pembelajaran tetap dilakukan dengan cara campuran, mana yang bisa didariskan dan yang enggak. Yang enggak bisa manual, pemberian materi," bebernya.

Ditanya terkait apakah akan disusun prosedur operasional standar baru untuk PJJ semester depan, Budi mengungkapkan kemungkinan akan membuat hal itu. "Ya ya, nanti, akan dibuat," ucapnya.

Selama masa libur sekolah saat ini, Budi mengimbau pun kepada para siswa dan keluarga agar tetap menjaga kesehatan. "Tidak terlalu banyak melaksanakan kegiatan di luar, selalu cuci tangan, memakai hand sanitizer, memakai masker, hindari kerumunan, intinya itu," ungkapnya.

Mendukung

Beberapa sekolah di Kota Yogyakarta mendukung kebijakan Disdik Kota Yogyakarta tersebut.

Kepala SMPN 1 Kota Yogyakarta, Y Niken Santia mengatakan surat edaran (SE) dari Disdik Kota Yogyakarta untuk penyelenggaraan PJJ

VIRUS BELUM MEREDA

- Sekolah di Kota Yogya tetap melakukan PJJ pada semester genap tahun akademik 2020-2021.
- Pembelajaran dimulai 4 Januari 2021.
- Alasan PJJ adalah lonjakan kasus aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta belum menurun.
- Disdik sudah berikan SE soal PJJ ini.

pada semester mendatang sudah diterimanya beberapa waktu lalu.

"Hari ini (kemarin, **Red**) saya membaca edaran Gubernur per tanggal 28 Desember 2020, jadi kemungkinan Disdik akan membuat edaran terbaru lagi. Biasanya besok pagi ada edaran dari Disdik," ujar Niken saat dihubungi.

Ia menerangkan, terkait pelaksanaan PJJ pada semester mendatang, SMPN 1 Yogyakarta menunggu arahan dari Disdik Kota Yogyakarta. Kendati demikian, pihaknya tetap mempersiapkan segala sesuatunya bila nanti diizinkan pembelajaran tatap muka kembali.

"Sebelum ada arahan Disdik, kami tetap akan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Skema yang dilakukan masih sama, namun kami akan berusaha memperbaiki kualitasnya semampu kami," tuturnya.

"Saya mendorong guru-guru agar menyajikan materi-materi yang menarik dengan metode yang menarik juga supaya anak-anak tidak bosan. Selama pandemi masih berlanjut, saya pikir yang paling aman adalah PJJ," sambung Niken. (uti)

Kebijakan Tepat Saat Wabah

ANGGOTA Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Muhammad Ali Fahmi mendukung langkah Dinas Pendidikan setempat yang memperpanjang sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) hingga semester genap tahun akademik 2020-2021. Pilihan itu menurutnya merupakan langkah yang tepat di tengah melonjaknya kasus pandemi Covid-19 di kota pelajar.

"Wabah pandemi korona di Indonesia termasuk di DIY dan Kota Yogyakarta mengalami peningkatan jumlah pasien positif korona sehingga pembelajaran jarak jauh baik dengan sistem daring maupun luring sangat tepat untuk diberlakukan di semester genap ini," ujarnya, Selasa (29/12).

Dia menyebut bahwa, sektor kesehatan merupakan bagian yang sangat penting saat

ini untuk diprioritaskan. Sehingga upaya untuk menempuh PJJ adalah pilihan yang realistis. "Kita mengingatkan kembali bahwa faktor keselamatan dan kesehatan lebih diutamakan daripada dipaksakan pembelajaran tatap muka," jelasnya.

Dirinya mengakui bahwa sistem PJJ belum tentu efektif dan mampu membuat siswa paham dan menguasai materi pembelajaran. Namun demikian hal itu menjadi risiko ketika sistem PJJ diterapkan bagi siswa-siswi.

"Materi kurikulum pembelajaran tidak harus sesuai target yang akan dicapai. Yang terpenting keselamatan dan kesehatan siswa lebih diutamakan dengan melakukan PJJ agar siswa tetap belajar di rumah," jelasnya. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005